

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI
PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



Garuda Indonesia 

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Angkutan Udara Niaga

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta 10110,
Indonesia

Kantor Manajemen:

Gedung Manajemen Garuda Indonesia
Garuda City
Bandar Udara Internasional Soekarno-
Hatta
Tangerang 15111, Indonesia
Tel.: (021) 25601102
Fax.: (021) 22915673

Website: www.garuda-indonesia.com
Email: treasury.financing@garuda-indonesia.com

**PENGUMUMAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("**Perseroan**"), bahwa Perseroan bermaksud untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Jumat, 20 November 2020, bertempat di Tangerang ("**Rapat**").

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Pasal 23 ayat (7) huruf (a) dan (c) Anggaran Dasar Perseroan, panggilan Rapat telah diumumkan pada hari Kamis, tanggal 29 Oktober 2020.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan pemilik saham Perseroan pada sub-rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Oktober 2020.

Jakarta, 18 November 2020
Direksi Perseroan

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DEFINISI

BEI	:	PT Bursa Efek Indonesia.
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom sebagai biro administrasi efek Perseroan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham Perseroan.
DPS	:	Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek.
Hari Bursa	:	Hari diselenggarakannya perdagangan Efek di BEI, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.
Keterbukaan Informasi	:	Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Modal (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).
Laporan Keuangan Perseroan	:	Laporan Keuangan <i>In House</i> konsolidasian Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.
Menkumham	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia.
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan, suatu lembaga independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“ UU OJK ”), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya.
Obligasi Wajib Konversi atau OWK	:	Obligasi Wajib Konversi tanpa jaminan dengan nilai total maksimum sebesar Rp. 8.500.000.000.000 dengan tenor maksimum 7 tahun yang kepastiannya akan disepakati oleh para pihak dalam dokumen transaksi OWK.
Pasar Reguler	:	Sebagaimana diartikan dalam Peraturan BEI Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00025/BEI/03-2020 tanggal 12 Maret 2020.

Pemegang Saham Perseroan	:	Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam DPS.
Penambahan Modal	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka perbaikan posisi keuangan dengan memperhatikan POJK No. 14 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).
PMK No. 118	:	Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional.
POJK No. 14	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
PP No. 23	:	Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/ atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2020.
Program PEN	:	Program Pemulihan Ekonomi Nasional sebagaimana dimaksud dalam PP No. 23 dan PMK No. 118.
PT SMI	:	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 20 November 2020.
Saham Baru	:	Lembar saham Seri B atau seri lainnya yang akan dikeluarkan sesuai dengan dokumen transaksi OWK dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Tanggal Konversi OWK	:	Tanggal pada saat OWK dikonversi menjadi Saham Baru yakni pada tanggal jatuh tempo OWK sebagaimana akan ditentukan dalam dokumen transaksi OWK.
Transaksi	:	Penerbitan OWK dengan nilai total maksimum sebesar Rp. 8.500.000.000.000 dengan tenor maksimum 7 tahun yang wajib dikonversi menjadi Saham Baru melalui mekanisme Penambahan Modal.

PENDAHULUAN

Perseroan bermaksud untuk menerbitkan OWK melalui Penambahan Modal dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi keuangan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan POJK No.14, yang seluruhnya akan dibeli oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Penerbitan OWK oleh Perseroan dan pembelian OWK oleh Pemerintah Republik Indonesia serta pelaksanaan konversi OWK menjadi saham dilakukan dalam rangka pelaksanaan Program PEN dalam bentuk investasi pemerintah berdasarkan PP No. 23 *juncto* PMK No.118.

Terkait dengan pelaksanaan Transaksi, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 20 November 2020.

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan agar Pemegang Saham Perseroan mendapatkan informasi secara lengkap mengenai rencana Transaksi.

Sampai tanggal Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak manapun terkait dengan rencana penambahan modal oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan meyakini bahwa tidak terdapat perkara yang berpengaruh secara negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan dan rencana Transaksi.

Tidak ada persetujuan dari pemerintah atau badan atau institusi yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan OWK oleh Perseroan dan pelaksanaan konversi OWK menjadi saham, kecuali persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirjo, SH. Notaris di Jakarta tanggal 24 Februari 2016 antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Perseroan beserta dengan perubahan-perubahannya, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/IBD-MM/LEG/17/Per.V tanggal 18 Mei 2020, persetujuan mana telah diperoleh oleh Perseroan berdasarkan surat PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 316/IBD/EXT/20 perihal Persetujuan Penerimaan Dana Talangan dari Pemerintah dan Pinjaman Baru dari Indonesia Eximbank tanggal 8 Oktober 2020.

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama Garuda Indonesian Airways N.V. yang berkedudukan di Jakarta Pusat berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 137 tanggal 31 Maret 1950 yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam keputusannya tertanggal 31 Maret 1950 dengan No. J.A. 5/12/10, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 327 pada tanggal 24 April 1950, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136.

Status Perseroan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) dibentuk berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975, dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 1 Juli 1975 berturut-turut di bawah No. 2250, 2251, dan 2252, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434 ("**Akta Pendirian**").

Akta Pendirian tersebut selanjutnya beberapa kali telah diubah, dan terakhir kali diubah dengan Akta No.12 tanggal 7 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0014970-AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 20 Februari 2020 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

Kegiatan Usaha Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang jasa angkutan udara niaga, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Triawan Munaf
Wakil Komisaris Utama	:	Chairal Tanjung
Komisaris Independen	:	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen	:	Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Komisaris	:	Peter Frans Gontha

Direksi

Direktur Utama	:	Irfan Setiaputra
Wakil Direktur Utama	:	Dony Oskaria
Direktur Operasi	:	Tumpal Manumpak Hutapea
Direktur Teknik	:	Rahmat Hanafi
Direktur Layanan, Pengembangan Usaha, dan Teknologi Informasi	:	Ade R Susardi
Direktur Niaga dan Kargo	:	Mohammad R. Pahlevi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Fuad Rizal
Direktur Human Capital	:	Aryaperwira Adileksana

Ikhtisar data keuangan Perseroan berakhir pada tanggal 30 September 2020

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT

Keterangan	30 September 2020	31 Desember 2019
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	169.997.049	299.348.853
Kas yang dibatasi penggunaannya	336.605	5.651.945
Piutang usaha		
Pihak berelasi	8.950.665	13.884.667
Pihak ketiga	157.707.871	235.971.750
Tagihan bruto kepada pelanggan	18.985.511	98.633.447
Piutang lain-lain	10.575.122	37.666.598
Persediaan	147.251.417	167.744.331
Uang muka dan beban dibayar di muka	171.490.802	249.803.162
Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan badan	14.606.213	11.761.518
Pajak lain-lain	14.433.363	13.426.262
Total aset lancar	714.334.618	1.133.892.533
ASET TIDAK LANCAR		
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	1.655.741.198	1.731.560.436
Uang muka pembelian pesawat	185.034.492	183.026.120
Investasi pada entitas asosiasi	19.882.851	23.945.705
Properti investasi	83.157.649	83.957.127
Aset pajak tangguhan	344.013.057	85.066.368
Aset tetap - bersih	6.857.560.670	1.143.600.991
Aset takberwujud	279.946	738.387
Beban tangguhan	483.205	598.608
Aset tidak lancar lain-lain	45.033.279	69.289.499
Total aset tidak lancar	9.191.186.347	3.321.783.241
TOTAL ASET	9.905.520.965	4.455.675.774
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman jangka pendek	754.319.510	984.853.063
Utang usaha		
Pihak berelasi	620.642.771	428.233.049
Pihak ketiga	807.667.702	258.239.267
Liabilitas anjak piutang	65.669.065	54.570.560
Utang lain-lain	39.964.056	45.890.412
Utang pajak		
Pajak penghasilan badan	1.113.191	1.500.235
Pajak lain-lain	174.388.718	136.085.178
Akrual	438.745.624	236.284.494
Pendapatan diterima dimuka	136.101.121	200.141.599
Uang muka diterima	89.467.673	106.982.911
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	92.672.186	141.779.239

Liabilitas imbalan kerja	15.276.153	14.858.629
Liabilitas sewa pembiayaan	840.998.146	52.533.237
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	51.607.751	70.990.245
Utang obligasi	491.327.536	498.996.741
Pinjaman efek beragun aset	72.395.764	25.897.408
Total liabilitas jangka pendek	4.692.356.967	3.257.836.267
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	168.280.116	1.597.426
Pinjaman efek beragun aset	-	77.692.229
Liabilitas sewa pembiayaan	4.274.734.127	35.340
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1.069.840.087	241.281.636
Liabilitas pajak tangguhan	677.735	939.520
Liabilitas imbalan kerja	106.908.578	107.396.582
Liabilitas tidak lancar lainnya	48.298.455	48.273.883
Total liabilitas jangka panjang	5.668.739.098	477.216.616
Total liabilitas	10.361.096.065	3.735.052.883
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B		
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1.310.326.950	1.310.326.950
Tambahan modal disetor	13.753.694	13.753.694
Saldo laba/(defisit)		
- Dicadangkan	6.081.861	6.081.861
- Belum dicadangkan	(1.817.747.288)	(675.420.686)
Penghasilan komprehensif lain	30.946.255	40.255.513
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(456.638.528)	694.997.332
Kepentingan non-pengendali	1.063.428	25.625.559
Total ekuitas	(455.575.100)	720.622.891
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.905.520.965	4.455.675.774

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT

KETERANGAN	30 September 2020 (sembilan bulan)	30 September 2019 (sembilan bulan)
PENDAPATAN USAHA		
Penerbangan berjadwal	917.289.551	2.795.663.642
Penerbangan tidak berjadwal	46.927.403	249.914.681
Lainnya	174.555.324	494.894.276
	1.138.772.278	3.540.472.599

BEBAN USAHA		
Beban operasional penerbangan	(1.302.108.733)	(1.935.427.147)
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(337.452.804)	(393.544.309)
Beban administrasi dan umum	(228.242.997)	(164.718.274)
Beban bandara	(129.784.440)	(293.664.269)
Beban tiket, penjualan dan promosi	(107.123.068)	(243.574.861)
Beban pelayanan penumpang	(103.322.593)	(202.192.545)
Beban operasional hotel	(18.497.638)	(23.963.515)
Beban operasional transportasi	(11.757.106)	(21.893.694)
Beban operasional jaringan	(6.620.386)	(7.958.557)
	(2.244.909.765)	(3.286.937.171)
PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA		
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	83.325.816	(13.913.527)
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(30.500.059)	13.626.245
	52.825.757	(287.282)
LABA/(RUGI) USAHA	(1.053.311.730)	253.248.146
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(3.995.306)	135.595
Pendapatan keuangan	43.899.531	4.986.316
Beban keuangan	(313.420.479)	(66.771.977)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(1.326.827.984)	191.598.080
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK	235.130.611	(68.768.621)
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	(1.091.697.373)	122.829.459
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(2.475.256)	1.983.763
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.564.465	-
Beban pajak tangguhan terkait	490.211	(495.941)
	(420.580)	1.487.822
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	(1.168.526)	51.742.026
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.664.410)	5.453.781
	(10.832.936)	57.195.807
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(11.253.516)	58.683.629
TOTAL KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(1.102.950.889)	181.513.088
LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(1.074.809.009)	122.424.379
Kepentingan non-pengendali	(16.888.364)	405.080
	(1.091.697.373)	122.829.459
TOTAL KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(1.086.122.638)	180.662.572
Kepentingan non-pengendali	(16.828.251)	850.516
	(1.102.950.889)	181.513.088
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	(0,04152)	0,00473

Rasio Keuangan Penting Perseroan Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan.

Rasio Keuangan	30 September 2020
Modal Kerja Bersih (USD)	(3.978.022.349,00)
Rasio Lancar (x)	0,15
Utang terhadap Aset (%)	104,60%

Rasio Keuangan Perseroan yang berlaku pada perjanjian-perjanjian utang dengan Kreditur Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan:

Rasio Keuangan *	30 September 2020
Cash Ratio (USD)	7,83%
Debt To Equity Ratio (x)	N/A [ekuitas bernilai negatif]
Total Consolidated Equity	(455.575.100,00)

*) rumus rasio keuangan berdasarkan perjanjian-perjanjian utang dengan Kreditur yakni :

- Cash Ratio: Cash & Cash Equivalent dibagi dengan 12 bulan Revenue

- Debt to Equity Ratio: Utang Keuangan tidak termasuk financial lease dibagi dengan ekuitas

- Minimum Equity: nilai ekuitas pada Laporan Keuangan Perseroan

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan, Perseroan memandang perlu untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan merencanakan untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini:

I. Alasan dan Tujuan Penambahan Modal

Sehubungan dengan posisi keuangan Perseroan yang terdampak signifikan atas terjadinya pandemi Covid-19, dimana telah terjadi penurunan *demand* jasa angkutan udara secara signifikan sebagai dampak langsung kebijakan-kebijakan pembatasan penerbangan untuk menekan penyebaran virus Covid-19, Perseroan telah membukukan kerugian sebesar USD 1.091.697.373 dan penurunan yang cukup dalam pada saldo ekuitas yang bernilai negatif USD 455.575.100 serta diikuti dengan penurunan aset lancar Perseroan yakni kas setara kas Perseroan hingga 43,21% sejak 31 Desember 2019 menjadi sebesar USD 169.997.049 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan.

Lebih lanjut, dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan merupakan salah satu lini bisnis strategis di Indonesia dimana Perseroan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang, sebagai penopang konektivitas arus barang dan penumpang di Indonesia maupun mancanegara yang krusial dalam pemerataan dan penggerak pertumbuhan ekonomi, maka atas penurunan kondisi keuangan Perseroan, diperlukan strategi dan tindakan perbaikan posisi keuangan khususnya untuk membantu masalah likuiditas Perseroan melalui pelaksanaan Transaksi dalam rangka keberlangsungan usaha Perseroan yang lebih baik ke depan.

Penerbitan OWK akan dilaksanakan melalui mekanisme Penambahan Modal dengan tujuan untuk perbaikan posisi keuangan oleh karena Perseroan telah mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset perusahaan terbuka tersebut pada saat RUPS menyetujui penambahan modal.

Berdasarkan neraca hasil perhitungan internal Perseroan per tanggal 30 September 2020, Perseroan memenuhi kondisi modal kerja bersih negatif sebesar USD 3.978.022.349. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD 10.361.096.065 dan total aset Perseroan yang tercatat sebesar USD 9.905.520.965 sehingga persentase total liabilitas terhadap total aset Perseroan per 31 September 2020 adalah sebesar 104,6%. Diperkirakan pada saat RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 20 November 2020, kondisi tersebut tidak berubah.

Penerbitan OWK akan dilakukan dengan denominasi Rupiah dengan nilai total maksimum sebesar Rp. 8.500.000.000.000 dan berjangka waktu maksimum 7 tahun sejak tanggal penerbitan OWK. Kepastian mengenai jumlah dan jangka waktu OWK akan disepakati oleh para pihak dalam dokumen transaksi OWK. OWK wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo OWK menjadi Saham Baru, yang jumlahnya akan ditentukan dengan membagi nilai prinsipal OWK pada Tanggal Konversi OWK (tidak termasuk kupon) dengan harga konversi melalui mekanisme Penambahan Modal. OWK tidak dapat dikonversi menjadi Saham Baru sebelum tanggal jatuh tempo OWK.

OWK dapat dialihkan oleh pemegang OWK kepada pihak ketiga manapun, dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati para pihak dalam dokumen transaksi. Pemegang OWK pada tanggal jatuh tempo wajib mengonversi OWK menjadi Saham Baru.

Apabila harga konversi pada saat pelaksanaan konversi OWK berada di bawah nilai nominal saham Perseroan saat ini yakni Rp. 459, maka Perseroan akan menerbitkan kelas saham seri baru yakni Saham Seri C, dengan nilai nominal sebesar harga konversi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat pelaksanaan konversi OWK. Harga konversi akan mengacu pada 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum Tanggal Konversi OWK atau pada tanggal penutupan bursa 1 (satu) hari sebelum tanggal Tanggal Konversi OWK, mana yang lebih rendah.

OWK tidak dijamin (*unsecured*) dengan jaminan kebendaan atas harta kekayaan Perseroan dengan ketentuan kupon yang didistribusikan kepada pemegang OWK *semi-annually* yang dibayarkan setiap tanggal 31 Maret dan 30 September dengan ketentuan sebagai berikut:

OWK memiliki tingkat kupon pasti sesuai dengan 7 Days Reverse Repo Rate yang berlaku pada suatu tanggal yang akan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan PT SMI, dengan ketentuan:

- a. Pembayaran kupon dilakukan setiap tanggal 31 Maret untuk periode kupon periode Juli – Desember tahun sebelumnya dan 30 September untuk perhitungan kupon periode Januari – Juni tahun berjalan.
- b. Pembayaran kupon dilakukan dalam hal:
 - (i) Interest Coverage Ratio (“ICR”) ≥ 1 , nilai kupon sebesar reverse repo rate.
 - (ii) Apabila ICR < 1 , maka tidak ada kewajiban pembayaran kupon;
- c. Acuan ICR sebagaimana dimaksud pada huruf b adalah menggunakan ICR periode 12 (dua belas) bulanan, yaitu:
 - (i) Untuk pembayaran kupon 31 Maret mengacu pada ICR periode Januari sampai dengan Desember tahun sebelumnya.
 - (ii) Untuk pembayaran kupon 30 September mengacu pada ICR periode Juli tahun sebelumnya sampai dengan Juni tahun yang berjalan.

Adapun dana untuk pembayaran kupon OWK, bersumber dari kas hasil kegiatan operasi Perseroan.

Penerbitan OWK diharapkan dapat memperbaiki posisi keuangan Perseroan untuk melanjutkan keberlangsungan Perseroan di masa yang akan datang dengan pondasi keuangan yang lebih baik dengan mempertimbangkan peranan dan kontribusi penting Perseroan sebagai penopang konektivitas arus barang dan penumpang baik di dalam negeri maupun mancanegara yang mampu mendorong pergerakan dan pemerataan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selanjutnya melalui penerbitan OWK, Perseroan juga dapat memperbaiki posisi keuangan antara lain:

1. Peningkatan nilai aset melalui peningkatan nilai kas setara kas Perseroan dari dana hasil Transaksi, sehingga dapat meningkatkan rasio lancar dan modal kerja bersih Perseroan.
2. Perbaikan arus kas Perseroan, dimana dana hasil Transaksi sebesar maksimum Rp. 8.500.000.000.000 akan dipergunakan untuk pembiayaan operasional Perseroan.
3. Perbaikan nilai ekuitas Perseroan pada Tanggal Konversi OWK.
4. Kondisi keuangan yang lebih baik akan membantu keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang dengan pondasi keuangan yang lebih baik.

II. Perkiraan Periode Pelaksanaan

Pelaksanaan Transaksi akan dilaksanakan segera setelah diperolehnya persetujuan Pemegang Saham Perseroan melalui RUPSLB. Penerbitan OWK akan dilakukan dengan mekanisme Penambahan Modal dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

III. Rencana Penggunaan Dana Hasil Transaksi

Dana hasil transaksi akan dipergunakan untuk mendukung likuiditas dan solvabilitas Perseroan, khususnya digunakan untuk pembiayaan operasional Perseroan, dimana tidak terdapat utang bank dan/atau utang atas obligasi Perseroan kepada kreditur/bank/institusi keuangan/pihak ketiga lainnya yang akan dibayar dan/atau dilunasi dengan menggunakan dana hasil transaksi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL

Rencana Transaksi akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi Perseroan antara lain memperbaiki likuiditas Perseroan melalui penambahan kas Perseroan sesuai dengan total jumlah OWK yang akan diambilbagian oleh calon pemodal, serta dapat memperbaiki struktur permodalan Perseroan pada saat dilakukannya konversi pada Tanggal Konversi OWK.

Berikut adalah analisa kondisi Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 30 September 2020 sebelum dan sesudah Transaksi berdasarkan asumsi-asumsi antara lain:

1. Total OWK yang akan diterbitkan adalah sebesar Rp. 8.500.000.000.000.
2. Harga konversi adalah Rp. 206 per saham berdasarkan kepada 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari

Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal 13 Oktober 2020 atau pada tanggal penutupan bursa 1 (satu) hari sebelum tanggal 13 Oktober 2020, mana yang lebih rendah.

3. Jumlah Saham Baru yang diterbitkan sebanyak 41.262.135.922 saham berdasarkan asumsi harga konversi.
4. Asumsi kurs yang dipergunakan dalam penyusunan proforma keuangan adalah kurs JISDOR per 30 September 2020 yakni Rp. 14.918 per USD 1.
5. Berdasarkan asumsi kurs pada nomor 4 diatas, maka asumsi nilai penerbitan OWK sebesar IDR 8.499.9999.999,32 bernilai ekuivalen sebesar USD 569.781.472,04.
6. Pada Proforma 30 September 2020 Saat Penerbitan OWK, Perseroan mengasumsikan terdapat penambahan Aset Lancar atas akun Kas dan Setara Kas sebesar USD 569.781.472,04 dan penambahan Liabilitas Jangka Panjang atas akun Hutang Obligasi sebesar USD 569.781.472,04.
7. Pada Proforma 30 September 2020 Saat Konversi OWK, Perseroan mengasumsikan terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek atas akun Hutang Dagang yang diikuti dengan penurunan Aset Lancar atas akun Kas Setara Kas sebesar USD 569.781.472,04 dibandingkan dengan Proforma 30 September 2020 Saat Penerbitan OWK, dimana penurunan tersebut terjadi sebagai dampak penggunaan seluruh dana hasil OWK untuk pembiayaan operasional Perseroan dan terdapat peningkatan Ekuitas sebesar USD 569.781.472,04 sebagai dampak atas konversi saham baru pada tanggal jatuh tempo OWK.

Keterangan (USD)	30 September 2020	Proforma 30 September 2020 Saat Penerbitan OWK	Proforma 30 September 2020 Saat Konversi OWK
<u>ASET</u>			
Aset Lancar	714,334,618	1,284,116,090	714,334,618
Aset Tidak Lancar	9,191,186,347	9,191,186,347	9,191,186,347
Total Aset	9,905,520,965	10,475,302,437	9,905,520,965
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
Liabilitas Jangka Pendek	4,692,356,967	4,692,356,967	4,122,575,495
Liabilitas Jangka Panjang	5,668,739,098	6,238,520,570	5,668,739,098
Total Liabilitas	10,361,096,065	10,930,877,537	9,791,314,593
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham - nilai nominal Rp 459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B (dan 41.262.135.922 saham Seri C pada proforma)	1,310,326,950	1,310,326,950	1,880,108,422
Tambahan modal disetor	13,753,694	13,753,694	13,753,694
Saldo laba/(defisit) - Dicadangkan	6,081,861	6,081,861	6,081,861

- Belum dicadangkan	(1,817,747,288)	(1,817,747,288)	(1,817,747,288)
Penghasilan komprehensif lain	30,946,255	30,946,255	30,946,255
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(456,638,528)	(456,638,528)	113,142,944
Kepentingan non-pengendali	1,063,428	1,063,428	1,063,428
Total Ekuitas	(455,575,100)	(455,575,100)	114,206,372
Total Liabilitas & Ekuitas	9,905,520,965	10,475,302,437	9,905,520,965

Selain daripada itu, penerbitan OWK dapat memperbaiki rasio-rasio keuangan penting Perseroan sebagai berikut di bawah ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dan proforma berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan:

Rasio Keuangan	30 September 2020	Proforma 30 September Saat Penerbitan OWK	Proforma 30 September 2020 Saat Konversi OWK
Modal Kerja Bersih (USD)	(3,978,022,349.00)	(3,408,240,876.96)	(3,408,240,876.96)
Rasio Lancar (x)	0.152233648	0.273661211	0.173274
Hutang terhadap Aset (%)	105%	104%	98.85%

Penerbitan OWK juga dapat berdampak pada perbaikan rasio keuangan Perseroan yang berlaku pada perjanjian-perjanjian utang dengan Kreditur, dengan proforma sebagai berikut di bawah ini:

Rasio Keuangan	30 September 2020	Proforma 30 September Saat Penerbitan OWK	Proforma 30 September 2020 Saat Konversi OWK
Cash Ratio (USD)	7.83%	34.08%	7.83%
Debt To Equity Ratio (x)	-3.61	-4.86	9.41
Total Consolidated Equity	(455,575,100)	(455,575,100)	114,206,372

- *) rumus rasio keuangan berdasarkan perjanjian-perjanjian utang dengan Kreditur yakni :
- Cash Ratio : Cash & Cash Equivalent dibagi dengan 12 bulan Revenue
 - Debt to Equity Ratio : Utang Keuangan tidak termasuk financial lease dibagi dengan ekuitas
 - Minimum Equity : nilai ekuitas pada Laporan Keuangan Perseroan

Informasi di atas hanya merupakan ilustrasi yang disusun oleh Perseroan berdasarkan asumsi harga konversi dan jumlah Saham Konversi.

Secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan analisa di atas juga mengungkapkan bahwa Transaksi bukanlah merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, karena tidak ada perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas Perseroan dan calon pemegang OWK, yang secara obyektif akan sama-sama diuntungkan dengan kondisi keuangan Perseroan yang membaik sebagai akibat dari Transaksi.

RISIKO ATAU DAMPAK PENAMBAHAN MODAL KEPADA PEMEGANG SAHAM TERMASUK DILUSI

Penerbitan OWK dengan nilai total maksimum Rp.8.500.000.000.000, wajib dikonversi menjadi Saham Baru pada saat Tanggal Konversi OWK.

Setelah penambahan modal dari Transaksi Perseroan menjadi efektif maka persentase kepemilikan dari pemegang saham lain akan mengalami penurunan (dilusi) sebanyak 41,70%, berdasarkan asumsi **proforma** harga konversi berdasarkan 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sejak tanggal 13 Oktober 2020 atau pada tanggal penutupan bursa 1 hari sebelum tanggal 13 Oktober 2020 yang mana yang lebih rendah yakni sebesar Rp. 206.

STRUKTUR PERMODALAN

Tabel berikut merupakan proforma struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah Transaksi dilakukan berdasarkan data pemegang saham per 30 September 2020, dengan asumsi Pemerintah Republik Indonesia mengkonversi seluruh OWK menjadi saham Perseroan dengan harga konversi sebesar Rp. 206 per saham berdasarkan kepada 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal 13 Oktober 2020 atau pada tanggal penutupan bursa 1 hari sebelum tanggal 13 Oktober 2020, mana yang lebih rendah dan dengan asumsi terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp. 13.770.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 44.000.000.000.000.

	Sebelum Rencana Transaksi			Setelah Konversi OWK		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%*	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%*
Modal Dasar	30.000.000.000	13.770.000.000.000		95.860.566.449	44.000.000.000.000	
Jumlah Modal Dasar	30.000.000.000	13.770.000.000.000		95.860.566.449	44.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	25.886.576.254	11.881.938.500.586	100,00%	67.148.712.176	20.381.938.500.518	100,00%
Pemerintah Republik Indonesia	15.670.777.621	7.192.886.928.039	60,54%	56.932.913.543	15.692.886.927.971	76,99%
Saham Seri A Dwiwarna	1	459	0,00%	1	459	0,00%
Saham Seri B	15.670.777.620	7.192.886.927.580	60,54%	15.670.777.620	7.192.886.927.580	35,29%
Saham Seri C	-	-	0,00%	41.262.135.922	8.499.999.999.932	41,70%
CT Corp. - Saham Seri B	6.681.058.272	3.066.605.746.848	25,81%	6.681.058.272	3.066.605.746.848	15,05%
Elisa Lumbantoruan - Saham Seri B	968.835	444.695.265	0,00%	968.835	444.695.265	0,00%
M. Rizal Pahlevi - Saham Seri B	6.208	2.849.472	0,00%	6.208	2.849.472	0,00%
Arya Perwira Adileksana - Saham Seri B	14.921	6.848.739	0,00%	14.921	6.848.739	0,00%
Masyarakat	3.533.750.397	1.621.991.432.223	13,65%	3.533.750.397	1.621.991.432.223	7,96%
Jumlah Saham dalam Portopel	4.113.423.746	1.888.061.499.414		28.711.854.273	23.618.061.499.482	

*) pembulatan dua angka di belakang koma

KETERANGAN CALON PEMODAL

Pemegang OWK adalah Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini Kementerian Keuangan, yang akan diwakili oleh PT SMI selaku pelaksana investasi. Sesuai dengan PMK 118, penugasan PT SMI selaku pelaksana investasi akan didasarkan pada Perjanjian Pelaksanaan Investasi yang akan ditandatangani antara Direktur Jenderal Kekayaan Negara

(DJKN) (untuk dan atas nama Menteri Keuangan) dan PT SMI. Sampai saat ini, Perjanjian Pelaksanaan Investasi tersebut masih dalam proses pembahasan antara DJKN dan PT SMI.

Keikutsertaan Pemerintah Republik Indonesia (selaku pemegang saham mayoritas Perseroan) sebagai calon pemodal sangatlah diperlukan mengingat strategisnya peranan Perseroan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang, baik sebagai penopang konektivitas arus barang dan penumpang di Indonesia maupun mancanegara yang krusial dalam pemerataan dan penggerak pertumbuhan ekonomi.

Pelaksanaan konversi OWK menjadi saham tidak akan menyebabkan perubahan pengendali di Perseroan.

REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui usulan Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan manfaat dan dampak keuangan dari usulan Transaksi. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa pelaksanaan usulan Transaksi merupakan pilihan yang terbaik saat ini bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB")

Untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi sebagaimana disebutkan di atas akan dimintakan persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada Jumat, 20 November 2020 di Tangerang.

Pemegang Saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub-rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Oktober 2020.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan RUPSLB	14 Oktober 2020
Keterbukaan Informasi mengenai rencana Transaksi	14 Oktober 2020
Tanggal DPS untuk menentukan Pemegang Saham Perseroan yang berhak menghadiri RUPSLB (<i>recording date</i>)	27 Oktober 2020
Panggilan RUPSLB	29 Oktober 2020
Pengumuman atas perubahan dan atau tambahan informasi terkait dengan Transaksi	18 November 2020
RUPSLB	20 November 2020

Laporan hasil RUPSLB kepada OJK, BEI, dan KSEI	24 November 2020
Pengumuman hasil RUPSLB	24 November 2020

Perseroan akan meminta persetujuan dari RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, untuk melakukan Transaksi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

Adapun mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan Nilai Total Sebanyak-banyaknya Sebesar Rp8.500.000.000.000 melalui Mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan Memperhatikan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Pasar Modal Khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 (“Penerbitan OWK”) dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.000.000.000.000 serta Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan terkait Penerbitan OWK menjadi sebanyak-banyaknya Rp22.000.000.000.000 yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 75.003.379.649 lembar saham atau jumlah lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Sebagai informasi, untuk mata acara pertama, usulan keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai total maksimum sebesar Rp8.500.000.000.000 dengan tenor maksimum 7 (tujuh) tahun yang wajib dikonversi menjadi saham baru Perseroan pada tanggal jatuh tempo melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penambahan Modal”) dalam rangka amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp13.770.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp22.000.000.000.000 yang terdiri dari 75.003.379.649 lembar saham atau jumlah lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka penerbitan Obligasi Wajib Konversi sebagaimana disebutkan pada Keputusan angka 1. Peningkatan modal tersebut akan berlaku efektif setelah konversi Obligasi Wajib Konversi pada tanggal jatuh tempo melalui mekanisme Penambahan Modal, termasuk penerbitan Saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Harga Konversi, apabila Harga Konversi berada di bawah nilai nominal saham Perseroan pada Tanggal Konversi.

3. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah modal dan jumlah saham baru hasil pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menentukan waktu, cara dan jumlah peningkatan modal Perseroan.
4. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menandatangani dokumen penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal Perseroan dengan mekanisme Penambahan Modal tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal Perseroan yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi serta meminta persetujuan, menghadap pejabat yang diperlukan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan penambahan modal Perseroan dengan mekanisme Penambahan Modal tersebut, pemberian kuasa dan kewenangan tersebut diberikan tanpa ada pengecualian dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Adapun kuorum atas agenda RUPSLB untuk pelaksanaan Transaksi adalah sebagai berikut:

- a) RUPSLB untuk menyetujui rencana Transaksi dapat dilangsungkan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- b) Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a) tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- c) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan, dengan ketentuan harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Bahan-bahan RUPSLB termasuk Tata Tertib beserta Formulir Deklarasi Kesehatan tersedia di situs web Perseroan www.garuda-indonesia.com dan di sistem eASY.KSEI sejak tanggal panggilan RUPSLB sampai dengan tanggal RUPSLB diselenggarakan.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan rencana Transaksi, pemegang saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada *Treasury Management* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

**Treasury Management
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk**

Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Lantai 2
Garuda City
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang 15111, Indonesia
Tel.: (021) 2560 1290/1299